



Tren Penularan Covid-19 Menurun

Kasus Meninggal Kebanyakan Punya Komorbid dan Lansia

JOGJA, Radar Jogja - Pemprov DIJ melaporkan penambahan kasus positif Covid-19 mengalami tren penurunan. Penambahan kasus kemarin (10/3) dalam sehari 1.288 orang. Dengan begitu total kasus terkonfirmasi menjadi 210.618 kasus.

Bed Occupancy Ratio (BOR) atau tingkat keterisian tempat tidur rumah sakit rujukan Covid-19 di DIJ dilaporkan menurun. "Ke-

tersediaan tempat tidur non-kritis 1.932 terpakai 862. BOR 44,62 persen," ujar Juru bicara Pemprov DIJ untuk penanganan Covid-19 Berty Murtingsih.

Berty menyebut, rincian kasus terkonfirmasi Covid-19 masih didominasi 555 warga Sleman. Disusul 320 warga Bantul, 174 warga Kulonprogo, 162 warga Kota Jogja, dan 77 warga Gunungkidul.

Untuk penambahan kasus sembuh sebanyak 1.373 kasus, sehingga total sembuh menjadi 169.652 kasus. Ada pun kasus meninggal sebanyak 14 kasus, sehingga total kasus meninggal

menjadi 5.552 kasus.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIJ Pembajun Setianingastutie mengatakan, kematian akibat Covid-19 didominasi kelompok lanjut usia. Dia meminta seluruh warga dapat menjaga para kelompok rentan ini.

"Harapan kita tidak ada kematian meningkat. Harus tetap melindungi kormobid, anak-anak dan lansia. Mayoritas yang meninggal punya kormobid dan 70 persen lansia. Saya menghimbau betul-betul yang masuk RS adalah kasus sedang berat dan kritis. Saya mohon itu saja," tandasnya. (cr4/laz/fj)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005